

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Pemangku Kepentingan dan Reputasi Perusahaan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. Pada penelitian ini variabel *Shareholder*, *Government*, dan *Employee* digunakan untuk mengukur Pemangku Kepentingan, sedangkan variabel *Profitabilitas* dan *Media Exposure* digunakan untuk mengukur Reputasi Perusahaan. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SEM-PLS yang menguji dengan bantuan program WarpPLS 8.0. Objek yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Transportasi dan Logistik. Sampel yang digunakan sebanyak 60 laporan keuangan dan *sustainability report* yang berasal dari 20 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis awal dalam penelitian ini adalah *Shareholder* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report Disclosure*, namun hasil penelitian ini didapatkan bahwa *Shareholder* berpengaruh negatif terhadap *Sustainability Report Disclosure* sehingga hipotesis H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini dapat dijelaskan dengan teori *Stakeholder*, di mana *shareholder* dengan konsentrasi tinggi cenderung lebih fokus pada *profit* atau keuntungan dan *return financial* dibandingkan aspek keberlanjutan perusahaan.
2. Hipotesis awal dalam penelitian ini adalah *Government* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report Disclosure*, namun hasil penelitian ini didapatkan bahwa *Government* berpengaruh negatif terhadap *Sustainability Report Disclosure* sehingga hipotesis H_2 ditolak. *Government* pada

penelitian ini di analisis dengan membedakan antara perusahaan BUMN dan perusahaan swasta, dimana perusahaan BUMN yang dimiliki oleh pemerintah merupakan perwakilan *Government* itu sendiri. Namun pada praktiknya perusahaan BUMN cenderung memiliki tingkat pengungkapan *sustainability report* yang lebih rendah dibandingkan perusahaan swasta. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan penelitian, dimana pada sampel penelitian ini hanya terdapat satu perusahaan BUMN yaitu perusahaan Garuda Indonesia (Persero) Tbk.. Sehingga hasil penelitian didapatkan negatif dan tidak sesuai dengan hipotesis. Hasil penelitian ini juga dapat disebabkan karena beberapa peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, atau peraturan menteri yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki celah yang menyebabkan perusahaan belum melaksanakan atau mengungkapkan peraturan tersebut, atau mengungkapkan tetapi tidak secara lengkap.

3. *Employee* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report Disclosure*, sehingga hipotesis H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah karyawan yang lebih besar cenderung lebih transparan dalam mengungkapkan *sustainability report* mereka, khususnya pada perusahaan sektor transportasi dan logistik. Karyawan tidak hanya berkontribusi pada operasional perusahaan, namun juga pada memastikan kebijakan perusahaan berjalan dengan baik dengan mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan, termasuk kesejahteraan karyawan, etika bisnis, dan tanggung jawab sosial.
4. *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report Disclosure*, sehingga hipotesis H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *profitabilitas* akan mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report*. Perusahaan yang memiliki nilai *profitabilitas* biasanya akan lebih semangat untuk melakukan pelaporan *sustainability report*, karena perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report* tersebut memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang cukup besar.

5. *Media Exposure* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Report Disclosure*, sehingga hipotesis H₅ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sering mendapatkan sorotan media akan lebih transparan dalam mengungkapkan praktik keberlanjutan mereka. *Media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, karena pemberitaan dan sorotan media terhadap isu-isu perusahaan menekan perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi kepada publik.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Sustainability Report Disclosure* dengan melihat pengaruh Pemangku Kepentingan yang dalam penelitian ini menggunakan pemangku kepentingan *Shareholder*, *Government*, serta *Employee* dan Reputasi Perusahaan dengan menganalisis *Profitabilitas* dan *Media Exposure*. Dari hasil ini diharapkan kedepannya untuk bisa menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan agar dapat memperhatikan faktor *internal* dan *external* pemangku kepentingan yang dapat mempengaruhi *sustainability report disclosure*.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Sustainability Report Disclosure* dengan melihat pengaruh Pemangku Kepentingan yang dalam penelitian ini menggunakan pemangku kepentingan *Shareholder*, *Government*, serta *Employee* dan Reputasi Perusahaan dengan menganalisis *Profitabilitas* dan *Media Exposure*. Dari hasil ini diharapkan kedepannya untuk bisa menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan agar dapat memperhatikan faktor *internal* dan *external* perusahaan yang dapat mempengaruhi *Sustainability Report Disclosure*.

Dari hasil penelitian tentang analisis faktor yang dapat mempengaruhi *Sustainability Report Disclosure* dengan melihat Pemangku Kepentingan dan Reputasi Perusahaan. Berikut adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan yang menjadi sampel, dapat lebih memperhatikan Pemangku Kepentingan dan Reputasi Perusahaan sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.
2. Bagi Pemegang Saham dan Investor, dapat mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan reputasi yang baik dan tingkat keterbukaan informasi keberlanjutan yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih stabil. Oleh karena itu, pemegang saham dan investor disarankan untuk memperhatikan laporan keberlanjutan sebagai bagian dari analisis risiko dan prospek investasi jangka panjang.
3. Bagi Karyawan, Karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan internal dapat mendorong praktik keberlanjutan dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam program keberlanjutan yang diterapkan perusahaan. Dengan adanya keterlibatan aktif dari karyawan, perusahaan dapat lebih mudah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a) Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *Sustainability Report Disclosure*, seperti regulasi pemerintah, *corporate governance*, atau budaya perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi untuk menguatkan nilai penelitian dan ide kebaruan penelitian.
 - b) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain dalam menghitung variabel *government*, seperti menghitung persentase kepemilikan saham oleh pemerintah dalam struktur kepemilikan perusahaan
 - c) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain dalam menghitung variabel *media exposure*, seperti menghitung jumlah berita yang dipublikasikan di media cetak dan daring atau menghitung penghargaan yang diterima perusahaan dari lembaga kredibel.

- d) Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang agar dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat jika melakukan penelitian tambahan dengan tema serupa.
- e) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya selain sektor transportasi dan logistik jika ingin melakukan penelitian dengan tema serupa.

